

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Limbah menjadi salah satu permasalahan besar di negara-negara berkembang. Penjelasan dari limbah merupakan sisa dari suatu produk yang langsung dibuang dengan berbagai macam bentuk. Sistem pengolahan limbah yang masih kurang efektif, yang terutama di Indonesia masih banyak ditemukan TPS maupun di TPA sisa limbah limbah dibiarkan menggantung dan tidak dikelola dengan baik dan benar, hal tersebut mengharuskan dalam penanganan yang serius dilakukan agar limbah yang dihasilkan tidak mengalami kerusakan maupun kebocoran yang dapat menyebabkan timbulnya permasalahan yang baru. Pesatnya pertumbuhan pelayanan pada bidang kesehatan yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk menghasilkan limbah.

Permasalahan didalam pengolahan limbah memerlukan sebuah sistem yang mengatur untuk mencapai taraf hirup serta pembangunan yang berkelanjutan. Sistem SDGs yang diberlakukan oleh negara sebagai rencana pembangunan berkelanjutan yang mana standar SDGs ini bertaraf internasional dan berlaku universal sesuai dengan ketentuan PBB. Mengenai agenda 2030 tujuan pembangunan berkelanjutan atau *sustainable development goals* (SDGs). Yang memiliki tujuan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Umumnya Pusat Kesehatan Masyarakat yang sering disingkat dengan PUSKESMAS yang merupakan prasarana masyarakat secara umum dalam memberikan suatu bentuk pelayanan kesehatan. Pada pelayanan yang diberikan terhadap Puskesmas terdapat beberapa pengaruh yang diberikan terhadap lingkungan maupun masyarakat. Puskesmas memberikan fasilitas dengan *service action* yang mumpuni, hal ini menimbulkan permasalahan baru yang muncul terhadap pengaruh kegiatan operasional yang berlaku. Hal-hal yang menimbulkan dari dampak-dampak yang terjadi terhadap sekitar salah satunya dari limbah yang dihasilkan. Limbah yang dihasilkan dapat berupa limbah secara padat maupun secara cair, hal tersebut memberikan pengaruh yang besar dan memiliki potensi pencemaran lingkungan dan penyakit menular lainnya.

Dalam penanganan limbah yang diimplementasikan, diperlukannya perhitungan biaya yang tersistematis. Akuntansi lingkungan adalah menyajikan kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan yang didalamnya terdapat identifikasi, pengukuran, serta alokasi biaya lingkungan. Fungsi dari penerapan akuntansi lingkungan agar dapat diketahui berapa besarnya biaya yang dikeluarkan untuk mengolah limbah, system akuntansi dalam pengolahan limbah ini diperlukan agar pihak entitas dapat mengontrol tanggung jawab terhadap lingkungan disekitarnya. *Environmental Accounting* salah satu metode yang menyajikan dan mengungkapkan perlakuan biaya yang berhubungan dengan penolahan

lingkungan. Untuk biaya-biaya yang telah dikeluarkan pada pengolahan limbah perlu adanya proses perhitungan yang mumpuni, hal ini akan berdampak terhadap pelaporan biaya yang terkait dalam pengelolaan limbah yang tidak selalu sama dalam setiap perusahaan. Hal tersebut disebabkan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) belum diatur secara khusus mengenai akuntansi lingkungan hidup. Akan tetapi, terdapat PSAK yang menjelaskan tentang masalah Pengolahan Lingkungan Hidup (PLH) yang diatur pada PSAK No. 33 menyatakan bahwa biaya pengolahan lingkungan hidup merupakan salah satu jenis biaya penambangan yang pokok, baik yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak dengan kegiatan produksi, maka diperlukan Tindakan dalam pengolahan lingkungan hidup untuk mengurangi dampak yang negative kegiatan penambangan.

Permasalahan akuntansi dapat menarik untuk diteliti, dikarenakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam penangan limbah akan disajikan dalam laporan keuangan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan. Pengambilan objek pada penelitian ini di Puskesmas Puger yang merupakan unit pelaksana kesehatan yang dibangun oleh dinas kesehatan kabupaten/kota yang memberikan jasa pelayanan kesehatan pada masyarakat. Dalam memberikan pelayanan yang dilaksanakan Puskesmas Puger dapat berpotensi dengan adanya limbah yang dihasilkan, limbah yang berupa padat maupun cair. Pada Puskesmas Puger terdapat IPAL atau Instalasi Pengolahan Air Limbah untuk pengolahan limbah cair yang dihasilkan, sedangkan pengolahan pada limbah padat di Puskesmas Puger dikumpulkan di TPS dan dibakar secara langsung setiap harinya oleh petugas kebersihan. Limbah yang diproses harus dikelola secara benar dan tepat, agar meminimalisir terjadi dampak negative bagi sumber daya maupun lingkungan

Terdapat 3 jenis limbah yang dihasilkan Puskesmas Puger, yakni:

1. Limbah padat, yang dibagi menjadi 2, yaitu:
  - a. Limbah padat medis, limbah yang dihasilkan seperti suntikan, verband, masker medis, tempat infus, sarung tangan, *cateter* urin, kantung darah, dan lain sebagainya.
  - b. Limbah padat non medis, limbah yang dihasilkan seperti sisa makanan pasien, sisa-sisa plastik makanan/minuman, sisa kertas, sisa botol minuman, dan lain sebagainya.
2. Limbah cair, air sisa yang dihasilkan dari aktivitas Puskesmas Puger yang termasuk *feses* yang memiliki kandungan mikroorganisme, air limbah dari pencucian, limbah dari wastafel zat-zat kimia yang beracun serta darah-darah yang memiliki zat sangat berbahaya bagi lingkungan maupun kesehatan.
3. Limbah udara, dari pembakaran dengan menggunakan *incenerator*.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas pengolahan limbah pada Puskesmas Puger yang benar dan akurat. Oleh karena itu peneliti menulis penelitian dengan judul “Perlakuan Akuntansi Atas Pengelolaan Limbah Pada Puskesmas Puger (Studi Kasus pada Puskesmas Puger Kabupaten Jember)”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Langkah penting yang harus ditentukan dalam memilih arus suatu penelitian adalah dengan merumuskan suatu permasalahan. Pada hakekatnya rumusan masalah adalah rumusan pernyataan yang memberikan suatu pokok permasalahan yang akan dicari melalui penelitian. Akan halnya permasalahan dalam penelitian ini ialah Bagaimana perlakuan akuntansi atas pengelolaan limbah pada Puskesmas Puger yang meliputi identifikasi, pengukuran, pengakuan, penyajian, dan pengungkapan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini adalah agar dapat diketahui perlakuan akuntansi atas pengolahan limbah yang dilakukan Puskesmas Puger yang meliputi identifikasi, pengukuran, pengakuan, penyajian, dan pengungkapan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Bagi Penulis

Adanya penelitian ini, penulis mendapatkan wawasan dan ilmu pengetahuan atas perlakuan akuntansi pengolahan limbah di Puskesmas Puger, serta pentingnya akuntansi lingkungan yang diberlakukan pada setiap perusahaan agar tercapainya lingkungan yang asri.

### 2. Bagi Perusahaan

Adanya penelitian ini, yang dapat diharapkan sebagai bahan pertimbangan pihak manajemen Puskesmas Puger agar bisa menetapkan kebijakan terutama dalam perlakuan akuntansi lingkungan dalam pengolahan limbah.

### 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadaiacuan referensi untuk penelitian dimasa dating, dan menjadi bahan masukan bagi peneliti yang lain dalam mengembangkan akuntansi lingkungan.